

ABSTRAK

Norman Maulana. 2023. “Aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib administrasi pencatatan pernikahan di KUA Kabupaten Barito Kuala berdasarkan KMA RI No. 892 Tahun 2019, Skripsi, Pembimbing: Prof. Dr. H. M. Hanafiah., M.Hum. Pada program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah.

Kata Kunci: *simkah web, pencatatan pernikahan, KUA Kecamatan*

Pencatatan pernikahan sangat penting untuk dilakukan oleh pasangan pengantin sebab buku nikah yang akan mereka peroleh merupakan bukti otentik mengenai keabsahan pernikahan baik secara agama maupun hukum negara. SIMKAH WEB merupakan sistem pencatatan pernikahan berbasis web atau online guna memudahkan pelayanan kepada masyarakat.

Penelitian ini berfokus pelaksanaan aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib administrasi di 5 KUA Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala berdasarkan KMA RI No. 892 Tahun 2019, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah sistem itu sudah berjalan dan apa saja dampak positif dan negatif penggunaannya.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu peneliti berusaha mengungkapkan dan menginterpretasikan fenomena yang tengah berkembang, dengan cara terjun langsung kelapangan, dalam hal ini 5 KUA Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala. Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan *Socio legal research* yaitu pendekatan penelitian yang mengkaji persepsi dan perilaku hukum orang (manusia dan badan hukum) yang terjadi di lapangan. Kemudian sifat penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam mengkaji dan menganalisis penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

Berdasarkan analisis penulis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib administrasi pencatatan pernikahan berdasarkan KMA RI No. 892 Tahun 2019 berjalan dengan baik dan berfungsi sebagai penerapan hukum keluarga bagi masyarakat muslim dengan mengikuti teknis peraturan yang berlaku. Dampak positif dalam penggunaan aplikasi SIMKAH WEB antara lain sebagai berikut a) peningkatan ketertiban administrasi pernikahan dalam hal ini mencegah pemalsuan data seperti belum menikah ternyata sudah menikah dalam hal perceraian juga. Kemudian tanggapan masyarakat selaku pengguna Aplikasi SIMKAH WEB dalam melakukan pendaftaran kehendak nikah memberikan respon atau tanggapan yang sangat baik terkait dengan penerapan aplikasi SIMKAH berbasis web atau online tersebut.